

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai wujud kontribusi dan peran civitas akedemik perguruan tinggi kepada masyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berperan besar dalam menyerap tenaga kerja, menggerakkan roda perekonomian lokal, serta menciptakan inovasi produk yang beragam. Seiring perkembangan zaman, persaingan di sektor UMKM semakin ketat sehingga pelaku usaha dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan, terutama dalam hal pemasaran dan sistem transaksi.

Salah satu UMKM yang beroperasi di wilayah Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan adalah Keripik Olahan “Jendela Rizki”. Usaha ini bergerak di bidang produksi camilan berbahan dasar singkong dan pisang yang diolah menjadi keripik dengan berbagai varian rasa. Produk Jendela Rizki telah memiliki pasar yang cukup luas di tingkat lokal, baik melalui penjualan langsung maupun pemesanan melalui media sosial. Namun, meskipun produk ini memiliki potensi besar untuk berkembang, terdapat kendala dalam hal metode pembayaran yang masih terbatas pada transaksi tunai.

Saat ini, perilaku konsumen mengalami pergeseran menuju penggunaan metode pembayaran non-tunai atau digital. Salah satu sistem pembayaran digital yang populer dan telah direkomendasikan oleh pemerintah adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS memudahkan konsumen melakukan pembayaran hanya dengan memindai kode QR menggunakan aplikasi dompet digital atau mobile banking, sehingga transaksi menjadi lebih praktis, cepat, dan aman.

Ketiadaan metode pembayaran QRIS pada UMKM Jendela Rizki menjadi tantangan tersendiri. Hal ini berpotensi menghambat daya saing usaha, mengingat sebagian konsumen, khususnya generasi muda, lebih memilih melakukan transaksi secara digital dibandingkan tunai. Selain itu, tren masyarakat menuju *cashless society* semakin kuat, sehingga pelaku usaha yang tidak mengikuti perkembangan ini berisiko kehilangan peluang penjualan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pendampingan dan implementasi sistem pembayaran digital berbasis QRIS pada UMKM Keripik Olahan “Jendela Rizki”. Dengan adanya QRIS, diharapkan usaha ini dapat meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas pangsa pasar, serta memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan pembayaran. Upaya ini diharapkan mampu mendukung perkembangan UMKM agar tetap relevan, kompetitif, dan berkelanjutan di era digital.

### 1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



*Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Pasuruan*

Desa Pasuruan yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki 8 dusun, yaitu Dusun Pasuruan Atas, Pasuruan Bawah, Banyumas, Jati Bening, Jati Rejo, Jati Sari, Sendang Sari, dan Sumber Sari. Dengan luas wilayah 3,116,436 M<sup>2</sup>. Setiap dusun memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, baik dalam sektor ekonomi

maupun sosial. Sebagian besar penduduk di desa ini menggantungkan hidupnya dari kegiatan pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Letaknya yang strategis di jalur lintas Sumatera juga memberikan keuntungan tersendiri dalam mendukung aktivitas ekonomi dan distribusi hasil usaha masyarakat.

Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Pasuruan dengan desa-desa tetangga di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan:

Sebelah Utara: Desa Klaten dan Kelau

Sebelah Timur: Desa Ruang Tengah

Sebelah Selatan: Desa Banjarmasin

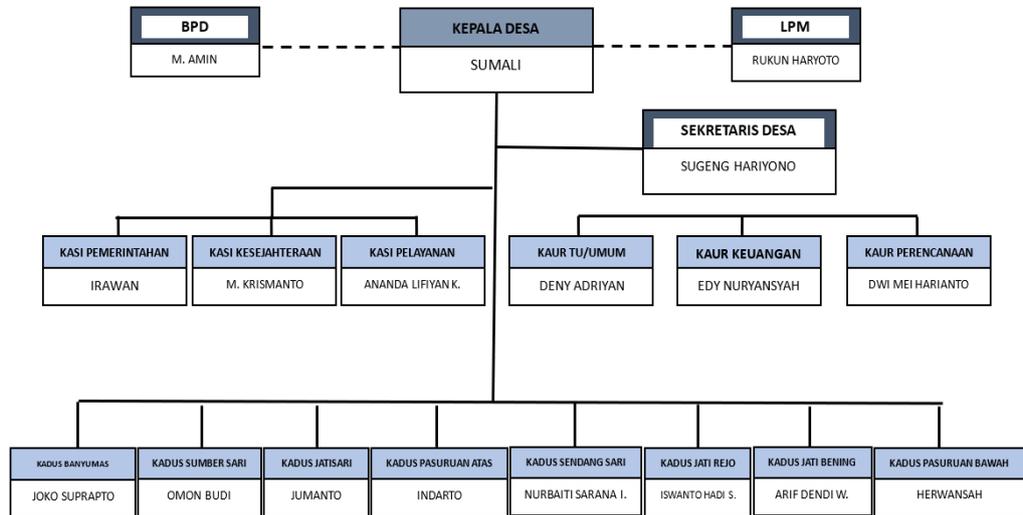
Sebelah Barat: Desa Kuripan

*Table 1.1 Kependudukan Agama*

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3806
2	Kristen	145
3	Katholik	170
4	Hindu	2
5	Budha	0
	Jumlah	4.123

Potensi utama yang berkembang di Desa Pasuruan mencakup sektor pertanian, UMKM, dan pariwisata berbasis lokal. Di sektor pertanian, masyarakat banyak mengelola lahan pertanian padi, singkong, dan tanaman palawija lainnya. Beberapa dusun juga mengembangkan budidaya jamur tiram dan tanaman hortikultura. Selain itu, terdapat lebih dari 50 unit UMKM yang tersebar di beberapa dusun, mencakup warung sembako, usaha kuliner, konveksi, bengkel, serta jasa las. Desa ini juga sedang mengembangkan infrastruktur penunjang seperti jalan usaha tani dan area UMKM untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Dengan dukungan akses jalan yang baik dan partisipasi aktif warga, Desa Pasuruan memiliki potensi besar untuk terus berkembang secara ekonomi dan sosial.

### 1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pasuruan



*Gambar 1.2 Struktur Kepemerintahan Desa Pasuruan*

### 1.1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM Jendela Rizki merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang produksi makanan ringan, khususnya berbagai jenis keripik. Didirikan dan dikelola oleh Ibu Indah, usaha ini menghasilkan beragam produk seperti keripik singkong, keripik pisang, dan varian rasa lainnya yang digemari masyarakat. Keripik singkong Ibu Indah lahir dari passion yang mendalam dalam dunia kuliner dan komitmen untuk menghadirkan makanan ringan dengan cita rasa otentik. Dalam perjalanan bisnis ini, Ibu Indah terus berinovasi dan berkembang, selalu berupaya menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan. Ibu Indah memanfaatkan bahan baku lokal berkualitas dari petani sekitar, sehingga tidak hanya menjaga cita rasa produk, tetapi juga turut mendukung perekonomian masyarakat setempat. Dalam menjalankan usahanya, beliau mengutamakan kualitas rasa, kebersihan, dan inovasi varian produk.

Berikut adalah profil UMKM Jendela Rizki Ibu Indah:

Nama Pemilik:	Nurbaiti Sarana Indah
Nama Usaha:	Jendela Rizki
Alamat Usaha:	Dusun Sendang Sari, Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan
Jenis Usaha:	Perseorangan
Skala Usaha:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri:	2018
Produk yang ditawarkan:	Aneka Kripik
Jumlah Tenaga Kerja:	1
No. Tlp/HP:	082184202747

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah UMKM Keripik Olahan “Jendela Rizki” sudah menerapkan sistem pembayaran digital berbasis QRIS?
2. Apakah kendala dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM “Jendela Rizki” dalam mengadopsi metode pembayaran non-tunai?
3. Apakah strategi pendampingan yang tepat untuk mengimplementasikan sistem pembayaran QRIS pada UMKM “Jendela Rizki”?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Kegiatan**

- a) Memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM Jendela Rizki tentang konsep dan manfaat sistem pembayaran digital berbasis QRIS.
- b) Membantu proses pendaftaran, pembuatan, dan implementasi QRIS secara praktis pada UMKM Jendela Rizki.
- a. Meningkatkan literasi keuangan digital pelaku usaha agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi finansial.

- b. Mendorong penggunaan sistem pembayaran non-tunai guna meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kemudahan transaksi.
- c. Mendukung pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi sistem keuangan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing usaha.

### **1.3.1 Manfaat kegiatan**

#### **1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

- a) IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b) Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di desa pasuruan yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c) Menjadi bukti nyata kontribusi akademik dalam mendukung transformasi digital di sektor UMKM, sejalan dengan visi IIB Darmajaya sebagai kampus berbasis teknologi dan bisnis.

#### **1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a) Mampu mengimplementasikan ilmu dan keterampilan dalam bentuk nyata untuk membantu pelaku usaha di masyarakat.
- b) Menambah wawasan tentang pemberdayaan UMKM dan tantangan adaptasi teknologi di sektor ekonomi lokal.

#### **1.3.2.3 Manfaat Bagi UMKM Jendela Rizki**

- a) Mendapat pengetahuan dan keterampilan baru dalam penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital.
- b) Meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas sistem pembayaran, sehingga mempercepat proses transaksi dan pelayanan konsumen.
- c) Meningkatkan literasi keuangan digital yang mendorong pengelolaan usaha yang lebih modern dan profesional.

## **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

**1. UMKM Jendela Rizki**

- a) Sebagai subjek utama pendampingan yang akan mendapatkan fasilitasi penerbitan NIB.
- b) Berperan aktif dalam menyediakan data usaha, mengikuti proses pendampingan, dan menerapkan hasil pendampingan.

**2. Pemerintah Desa Pasuruan**

- a) Mendukung kelancaran kegiatan melalui koordinasi dan pemberian informasi terkait data UMKM di desa.
- b) Menjadi fasilitator hubungan antara tim PKPM dan pelaku usaha.